



**ANALISIS PERKEMBANGAN LAJU INFLASI DI INDONESIA
SEBELUM DAN SETELAH KRISIS MONETER
(1990 : 1 – 2007 : 4)**

SKRIPSI

Diajukan Guna Melengkapi Tugas Akhir dan Memenuhi Salah Satu Syarat
untuk Menyelesaikan Program Studi Ilmu Ekonomi (S1)
dan Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi

Oleh :

**Iva Oktaviyani
NIM 040810101370**

**ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER
2010**

RINGKASAN

Analisis Perkembangan Laju Inflasi di Indonesia Sebelum dan Setelah Krisis Moneter (1990:1 – 2007:4); Iva Oktaviyani, 040810101370; 2009; 63 halaman; Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Setiap negara maju maupun negara berkembang seringkali menghadapi permasalahan yang sangat rumit terutama dalam memelihara kestabilan dan laju pertumbuhan ekonomi. Padahal, stabilitas ekonomi merupakan salah satu indikator pembangunan ekonomi sebagaimana yang ditetapkan dalam trilogi pembangunan. Hal ini karena stabilitas ekonomi merupakan prasyarat yang sangat penting bagi kelancaran serta keberhasilan pembangunan ekonomi, khususnya dalam menciptakan iklim ekonomi yang mampu meningkatkan gairah masyarakat untuk menabung dan mendorong kegiatan investasi. Oleh karena itu, diperlukan adanya penanganan secara serius mengenai hal-hal yang dapat mengganggu stabilitas ekonomi, seperti misalnya inflasi.

Inflasi adalah kecenderungan dari kenaikan harga-harga secara umum dan terus menerus. Inflasi merupakan masalah ekonomi paling dominan yang dihadapi oleh masyarakat di seluruh dunia. Secara teoritis faktor yang memiliki pengaruh terhadap fluktuasi laju inflasi yang berasal dari dalam negeri adalah jumlah uang yang beredar, harga bahan pangan, fluktuasi harga minyak, defisit anggaran pemerintah, penurunan nilai rupiah, dan sebagainya. Faktor-faktor tersebut dapat dikatakan sebagai faktor-faktor internal. Adanya kondisi perekonomian yang semakin terbuka, yang tercermin dengan semakin besarnya kegiatan perdagangan internasional dari tahun ke tahun memberikan peluang bagi masuknya pengaruh eksternal. Dalam perekonomian terbuka, analisis terhadap laju inflasi dilakukan dengan memasukkan unsur eksternal sebagai salah satu faktor yang mempengaruhinya. Dengan demikian secara teoritis laju inflasi tidak hanya dipengaruhi oleh faktor-faktor dalam negeri saja, tetapi juga faktor-faktor yang berasal dari luar negeri. Oleh sebab itu diperlukan adanya ketegasan sikap pemerintah dalam mengelola faktor internal dan eksternal. Sikap ini terwujud dalam setiap kebijakan-kebijakan ekonomi yang dikeluarkan dan ditetapkan oleh pemerintah.

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian kualitatif. Penelitian ini dimaksudkan untuk memahami realitas sosial sebagai realitas subjektif dan memberikan tekanan terbuka

tentang kehidupan sosial. Jadi yang dipandang penting dalam penelitian ini bukanlah pada soal jumlah atau angka-angka (*how much*), melainkan lebih kepada *who is key success factor's* dan model implementasi dari faktor-faktor yang mempengaruhi laju inflasi di Indonesia. Berdasarkan karakteristik permasalahannya maka penelitian ini menggunakan pendekatan analisis kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang dikumpulkan dalam rentan waktu tertentu secara kontinu (*time series*).

Penelitian menggunakan perkembangan laju inflasi tahun 1990-2007 dalam bentuk data kuartalan, perkembangan politik ekonomi, dan perkembangan dunia internasional yang ada di Indonesia serta perkembangan harga minyak mentah dunia sebelum dan setelah adanya krisis moneter. Penelitian dilakukan dengan cara menjelaskan secara teoritis hubungan yang dapat ditimbulkan akibat adanya perkembangan politik ekonomi, perkembangan dunia internasional, serta perkembangan harga minyak mentah dunia terhadap perkembangan laju inflasi sebelum dan setelah terjadinya krisis moneter. Penelitian menunjukkan bahwa secara teoritis perkembangan laju inflasi di Indonesia dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor yang bukan hanya berasal dari dalam negeri (*internal*) saja melainkan juga adanya faktor dari luar negeri (*eksternal*).

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| MOTTO | ii |
| PERSEMBAHAN | iii |
| PEMBIMBINGAN SKRIPSI | iv |
| PERSETUJUAN PENULISAN SKRIPSI | v |
| PERSETUJUAN UJIAN PENDADARAN | vi |
| PENGESAHAN | vii |
| PERNYATAAN | viii |
| ABSTRAK | ix |
| ABSTRACT | x |
| RINGKASAN | xi |
| SUMMARY | xiii |
| PRAKATA | xv |
| DAFTAR ISI | xvi |
| DAFTAR TABEL | xviii |
| DAFTAR GAMBAR | xix |
| 1. PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah..... | 4 |
| 1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian..... | 4 |
| 1.3.1 Tujuan Penelitian..... | 4 |
| 1.3.2 Manfaat Penelitian..... | 4 |
| 2. TINJAUAN PUSTAKA | 5 |
| 2.1 Landasan Teori..... | 5 |
| 2.1.1 Teori Inflasi..... | 5 |
| 2.1.1.1 Jenis-Jenis Inflasi..... | 8 |
| 2.1.1.2 Efek Inflasi..... | 13 |

| | |
|---|-----------|
| 2.1.2 Ekonomi Politik..... | 15 |
| 2.1.3 Teori Modernisasi Dalam Pembangunan Ekonomi..... | 16 |
| 2.1.4 Teori Dependensia di Bidang Pembangunan Ekonomi..... | 17 |
| 2.2 Penelitian Terdahulu..... | 19 |
| 3. METODE PENELITIAN..... | 24 |
| 3.1 Rancangan Penelitian..... | 24 |
| 3.2 Jenis dan Sumber Data..... | 25 |
| 3.3 Metode Analisis Data..... | 25 |
| 3.4 Definisi Variabel Operasional Data..... | 25 |
| 4. HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 27 |
| 4.1 Hasil Penelitian..... | 27 |
| 4.1.1 Perkembangan Laju Inflasi di Indonesia..... | 27 |
| 4.1.2 Perkembangan Ekonomi Politik di Indonesia..... | 30 |
| 4.1.3 Perkembangan Pengaruh Dunia Internasional di Indonesia..... | 37 |
| 4.1.4 Perkembangan Harga Minyak Mentah Dunia..... | 40 |
| 4.2 Pembahasan..... | 44 |
| 5. KESIMPULAN DAN SARAN..... | 58 |
| 5.1 Kesimpulan..... | 58 |
| 5.2 Saran..... | 58 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 60 |